

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Desa Kaduara Barat

a) Letak Geografis Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan

Kabupaten Pamekasan

Desa Kaduara Barat merupakan desa yang terletak di ujung timur Kabupaten Pamekasan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Sumenep. Secara geografis Desa Kaduara Barat berbatasan langsung dengan beberapa desa; batas wilayah bagian utara Desa Kertagenah Laok, batas wilayah bagian selatan Selat Madura, batas wilayah bagian timur Desa Kaduara Timur, dan batas wilayah bagian barat Desa Lancar dan Desa Montok.¹

Desa Kaduara Barat berjarak 7 km dari Kecamatan Larangan dan berjarak 16 km dari ibu kota Pamekasan. Desa ini memiliki ketinggian tanah 10-40 m dari atas permukaan laut dan memiliki lahan berupa sawah, ladang/tegal, permukiman, pekarangan, perkebunan, peternakan, dan hutan.

Adapun perincian batas wilayah Desa Kaduara Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Batas Wilayah Desa Kaduara Barat

No	Batas	Desa	Kecamatan
1.	Utara	Desa Kertagennah Laok	Kecamatan Kadur

¹ Jufri Hamidi, Sekertaris Desa Kaduara Barat. *Wawancara Langsung* (16 Februari 2021)

2.	Selatan	Selat Madura	
3.	Timur	Desa Kaduara Timur	Kecamatan Pragaan
4.	Barat	Desa Lancar dan Montok	Kecamatan Larangan

Sumber: Data Monografi Desa Kaduara Barat, 2021.

Desa kaduara barat merupakan desa yang terletak di daerah pesisir pantai yang bersebelahan langsung dengan Desa Kaduara Timur yang sudah termasuk Kabupaten Sumenep. Masyarakat Desa Kaduara Barat mayoritas beragama Islam dan mata pencahariannya dominan petani, namun karena desa ini terletak di daerah pesisir pantai selain menjadi petani ada juga yang menjadi nelayan.

Desa Kaduara Barat ini terdiri dari 10 dusun yaitu, dusun Biyan Barat, dusun Biyan Tengah, dusun Tambak, dusun Duarah, dusun Sakolaan, dusun Ra'as, dusun Derbing, dusun Brekas, dusun Lembenah Barat, dusun Lembanah Timur. Luas wilayah Desa Kaduara Barat adalah 2.921,861 Ha yang terdiri dari luas tanah sawah sebesar 1.556,840 Ha, luas tanah kering sebesar 1.302,000 Ha, luas tanah perkebunan sebesar 20,000 Ha, luas fasilitas umum sebesar 35,021 Ha, luas tanah hutan 8,000 Ha. Sebagian besar luas lahan Desa Kaduara Barat 241,961 Ha digunakan sebagai lahan pertanian, 98,41 Ha digunakan untuk pemukiman warga dan sisanya diperuntukkan permukiman umum dan lain-lain.²

b) Kondisi Demografis Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan

Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan data demografis Desa Kaduara Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.443 orang, dengan laki-laki sebanyak 2.129 orang dan perempuan sebanyak 2.314 orang. Pada umumnya masyarakat Desa Kaduara Barat yang bertempat tinggal di daerah pesisir berprofesi sebagai nelayan, dan masyarakat yang

² Berdasarkan *Data Monografi Desa dan Kelurahan*, 2021

bertempat tinggal di bagian utara berprofesi sebagai petani, selain dari kedua profesi itu baik yang tinggal di daerah selatan maupun utara masyarakat Desa Kaduara Barat juga ada yang berprofesi sebagai pedagang, pertukangan, Pegawai Negeri Sipil, TNI/POLRI, buruh tani, bahkan ada yang merantau keluar pulau. Hasil pertanian yang di hasilkan masyarakat Desa Kaduara Barat bermacam-macam mulai dari padi, jagung, tembakau dan lain-lain.³

Adapun kondisi pendidikan masyarakat Desa Kaduara Barat bermacam-macam mulai dari SD/MI, SLTP/SMP, SLTA/SMA, akademi/S1. Secara umum untuk menggambarkan masyarakat Desa Kaduara Barat dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Desa Kaduara Barat

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD/MI	178 orang
2.	SLTP/SMP	241 orang
3.	SLTA/SMA	114 orang
4.	Akademi/S1	78 orang
Jumlah Total		611 orang

Sumber: Data Monografi Desa dan Kelurahan, 2021

c) **Visi dan Misi Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten**

Pamekasan adalah

1. Visi

Berdasarkan dari hasil kajian masalah dan potensi yang telah dilakukan di tingkat dusun dan desa, maka dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) telah ditetapkan Visi Desa Kaduara Barat yaitu:

³ Jufri Hamidi, Sekertaris Desa Kaduara Barat. *Wawancara Langsung* (16 Februari 2021)

“Terwujudnya Desa Kaduara Barat yang sehat, indah, aman, makmur, sejahtera, dan mandiri dengan pengembangan potensi yang ada di bidang Kelautan, Pertanian, dan Home Industri”.

2. Misi

Adapun misi dari Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Kaduara Barat, yang demokratis transparan dan bertanggung jawab.
- b. Melakukan pembenahan Birokratis di jajaran Pemerintahan Desa Kaduara Barat guna meningkatkan pelayanan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari bentuk-bentuk penyelewengan.
- d. Mengembangkan potensi di bidang Pertanian, Peternakan, dan Home Industri.
- e. Meningkatkan perekonomian masyarakat lewat kelompok tani, kelompok nelayan, dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya yang berbasis pada potensi masyarakat Kaduara Barat.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus kelompok nelayan, kelompok tani, dan peternak dan para pelaku home industri.
- g. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat dibidang infrastruktur yang memadai sehingga tercapai masyarakat Desa Kaduara Barat yang mandiri.
- h. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah.
- i. Menyediakan BUMDesa untuk modal usaha masyarakat.
- j. Penguatan akses pemasaran dibidang pertanian, perikanan, peternakan, dan *home industry*.

- k. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan mudah dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan *entrepreneur* (wirausahawan).

2. Gambaran Umum Responden

a) Profil Responden

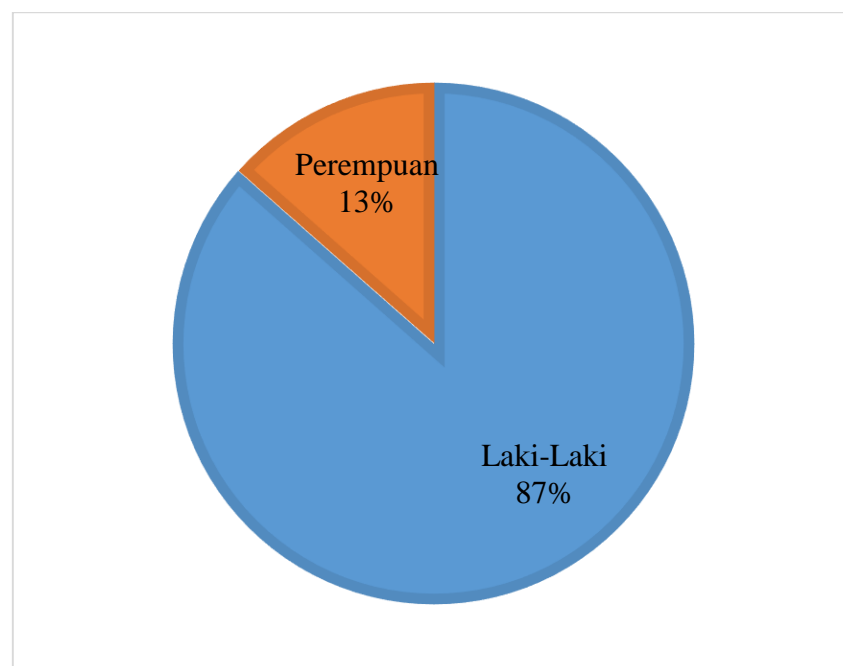
Responden Pada penelitian ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di Desa Kaduara Barat. Berikut ini adalah profil responden berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Pendidikan Terakhir yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

1) Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



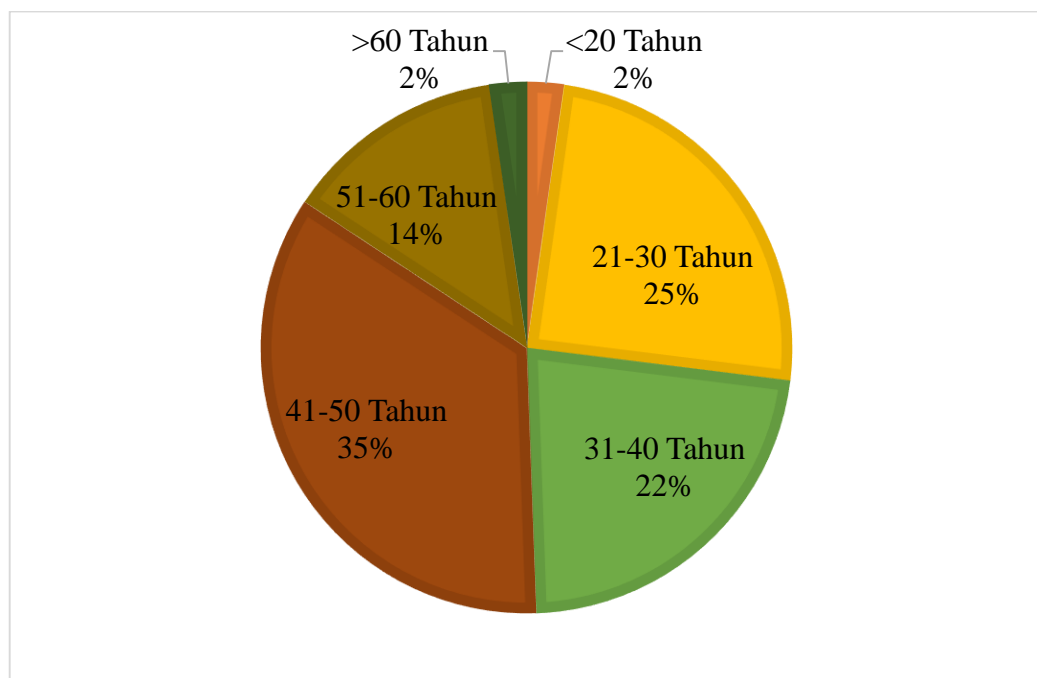
Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 77 orang dengan persentase (87%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dengan persentase (13%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki dengan persentase (87%).

2) Umur/Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan umur/usia dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Umur/Usia



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

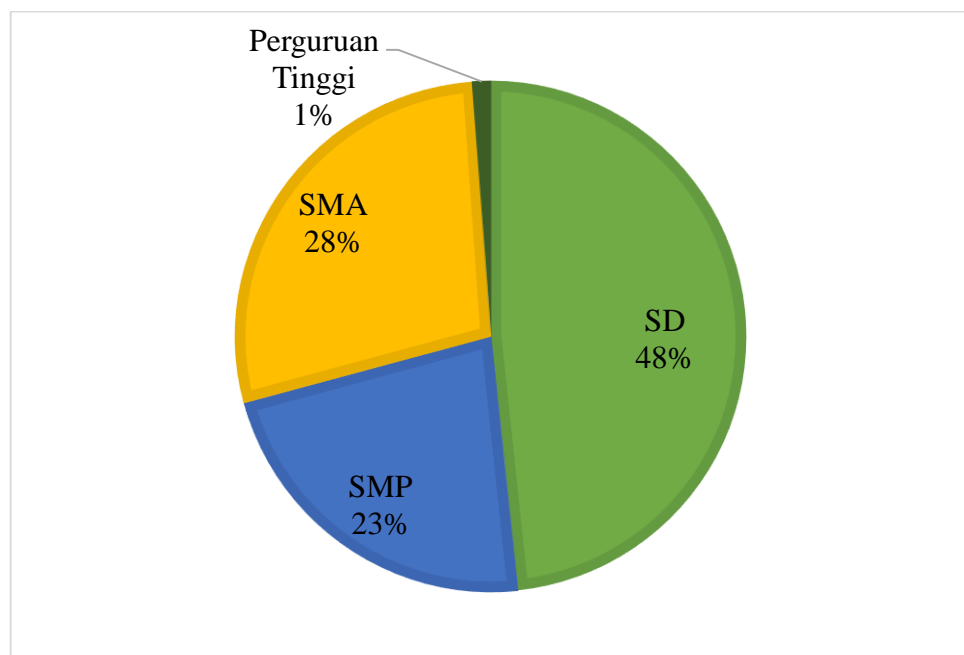
Gambar diatas menunjukkan bahwa responden yang berumur <20 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar (2%), pada responden berumur 21-30 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar (25%), selanjutnya responden berumur 31-40 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar (22%), kemudian responden berumur 41-50 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase

sebesar (35%), pada responden berumur 51-60 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar (14%), pada responden berumur >60 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar (2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa profil responden berdasarkan umur/usia di dominasi oleh responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 31 orang dengan persentase (35%).

3) Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden pada jenjang pendidikan SD sebanyak 43 orang dengan besar persentase (48%), untuk responden dengan jenjang pendidikan SMP sebanyak 20 orang dengan besar persentase (23%), kemudian responden dengan jenjang pendidikan SMA sebanyak 25 orang dengan besar persentase (28%), dan responden dengan jenjang pendidikan Perguruan

Tinggi sebanyak 1 orang dengan besar persentase (1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenjang pendidikan SD lebih dominan pada penelitian ini sebanyak 43 orang dengan persentase (48%).

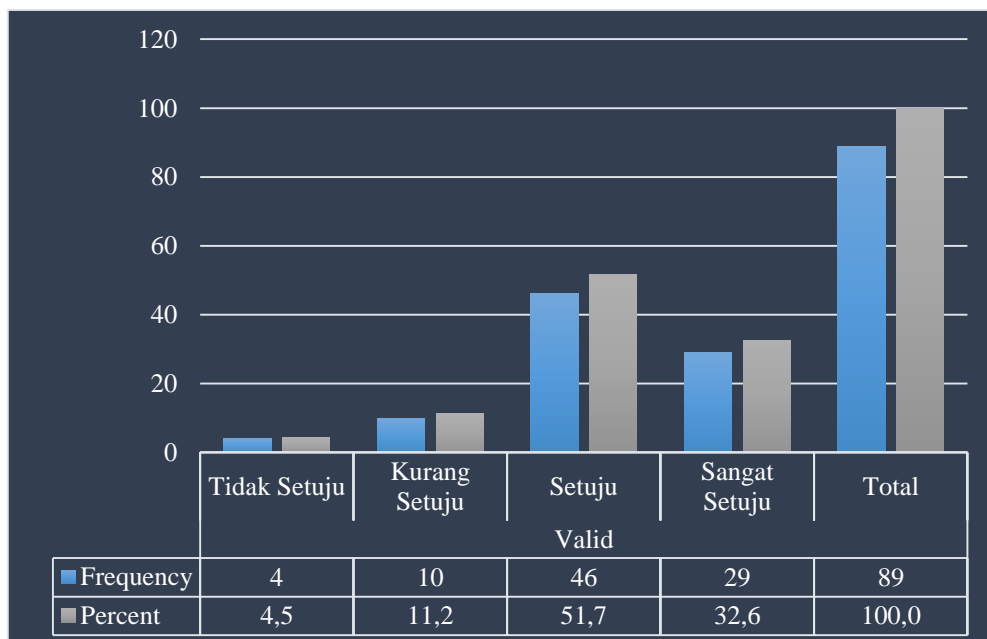
3. Hasil Pembahasan Jawaban Responden

Pengaruh sistem bagi hasil tangkapan ikan terhadap kinerja anak buah kapal dapat dilihat pada indikator masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil jawaban responden.

a. Sistem Bagi Hasil

Adapun dalam variabel sistem bagi hasil pada kuesioner penulis memasukkan 8 pertanyaan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Keuntungan Bagi Hasil yang Diberikan Sesuai dengan Perhitungan yang Ada pada Perjanjian

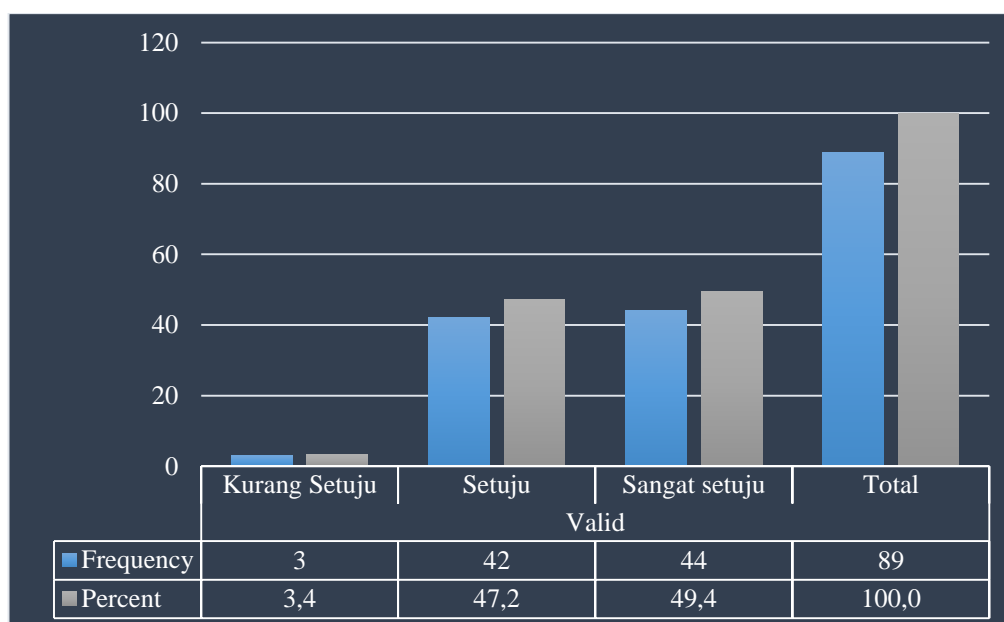


Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat 29 responden atau 32.6% menjawab sangat setuju, 46 responden atau 51.7% menjawab setuju, 10 responden atau 11.2% menjawab kurang setuju, dan 4 responden atau 4.5% menjawab tidak

setuju. Dari pernyataan keuntungan bagi hasil yang diberikan sesuai dengan perhitungan yang ada pada perjanjian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 51.7% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden atau 32.6%.

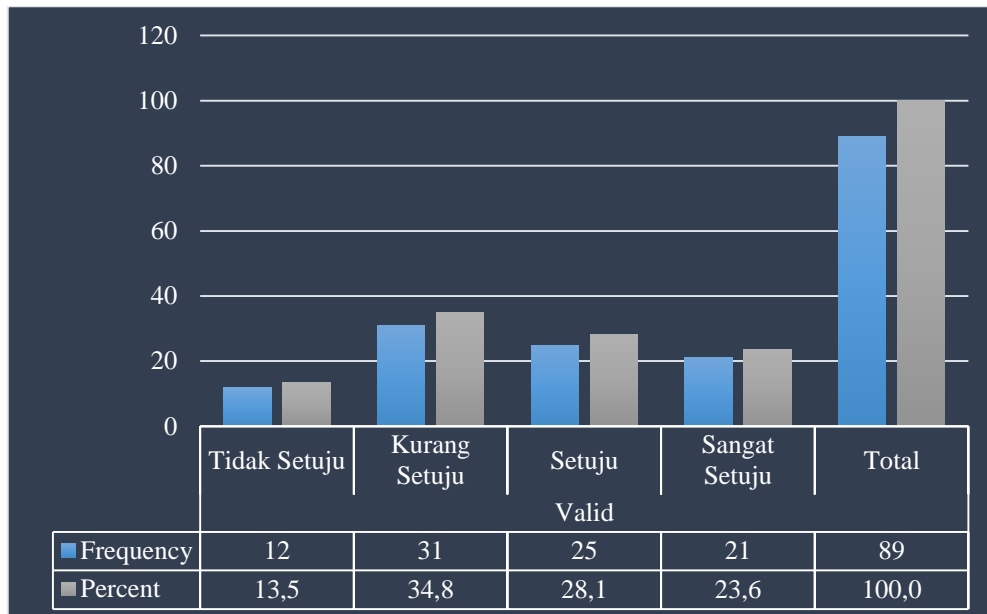
Gambar 4.5
Keadilan Dalam Bagi Hasil Mampu meningkatkan Kepercayaan dan Semangat Kerja Anak Buah Kapal



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.5 diatas terlihat 44 responden dengan persentase 49,4% menjawab sangat setuju, 42 responden dengan persentase 47,2% menjawab setuju, dan 3 responden dengan persentase 3,4% menjawab kurang setuju. Dari pernyataan keadilan dalam bagi hasil mampu meningkatkan kepercayaan dan semangat kerja anak buah kapal menunjukkan 44 responden atau 49,4% menjawab sangat setuju, dan 42 responden atau 47,2% menjawab setuju.

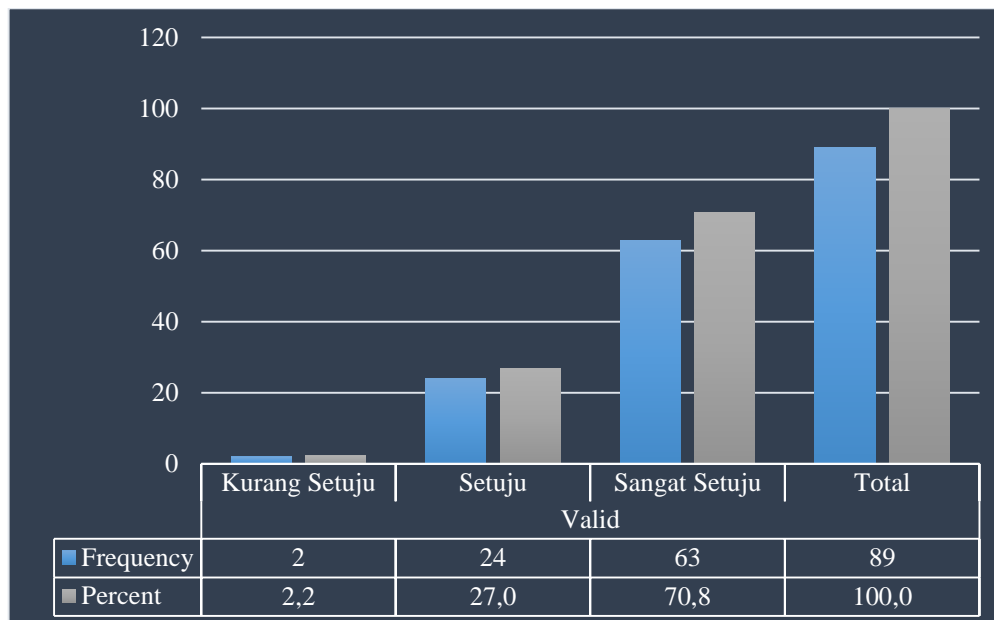
Gambar 4.6
Kesepakatan Kerjasama antara Anak Buah Kapal dengan Juragan
dilakukan di Awal Secara Lisan



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.6 diatas menunjukkan 31 responden atau 34,8% menjawab kurang setuju, 25 responden atau 28,1% menjawab setuju, 21 responden atau 23,6% menjawab sangat setuju, dan 12 responden atau 13,5% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan kesepakatan kerjasama antara juragan dan anak buah kapal dilakukan di awal secara lisan menunjukkan 31 responden atau 34,8% menjawab kurang setuju dan 25 responden atau 28,1% menjawab setuju.

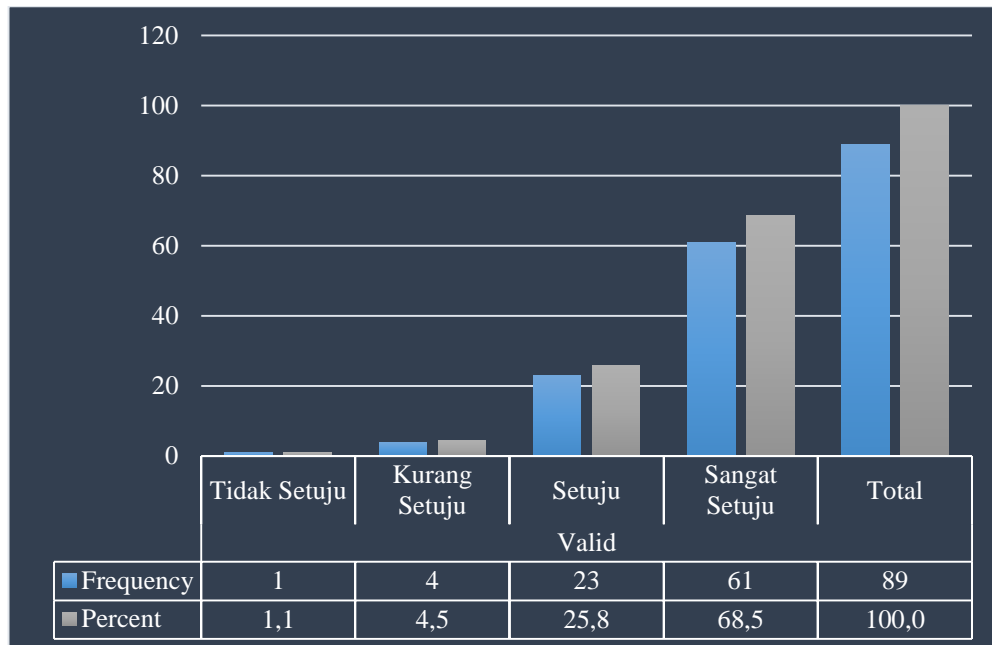
Gambar 4.7
Penjualan dan Perhitungan Bagi Hasil Tangkapan Ikan Seluruhnya
dilakukan oleh Istri Juragan



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.7 diatas diketahui 63 responden dengan nilai persentase 70,8% menjawab sangat setuju, 24 responden dengan nilai pesentase 27% menjawab setuju, dn 2 orang dengan nilai persentase 2,2% menjawab kurang setuju. Dari pernyataan penjualan dan perhitungan bagi hasil tangkapan ikan seluruhnya di lakukan oleh istri juragan terlihat sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 63 responden dan nilai persentase 70,8%.

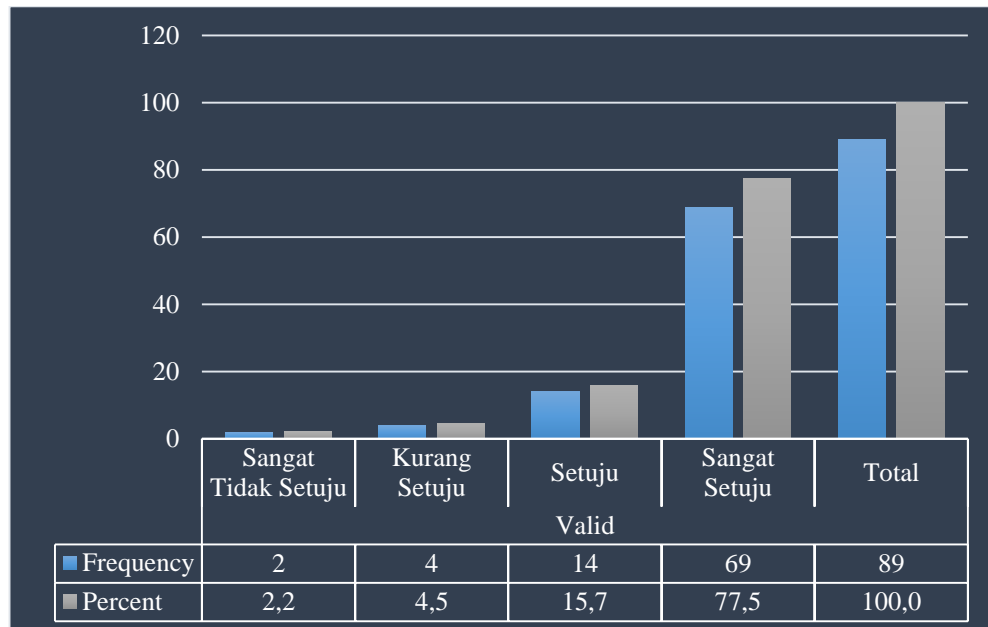
Gambar 4.8
Keperluan yang di Butuhkan Saat Akan Melaut Semua di Keluarkan
oleh Juragan



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.8 diatas dapat diketahui 61 responden dengan nilai persentasi 68,5% menjawab sangat setuju, 23 responden dengan nilai persentase 25,8% menjawab setuju, 4 responden dengan nilai persentase 4,5% menjawab kurang setuju, dan 1 responden dengan nilai persentase 1,1% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan keperluan yang dibutuhkan saat akan melaut semua di keluarkan oleh juragan terlihat sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 61 responden dengan nilai persentase 68,5%.

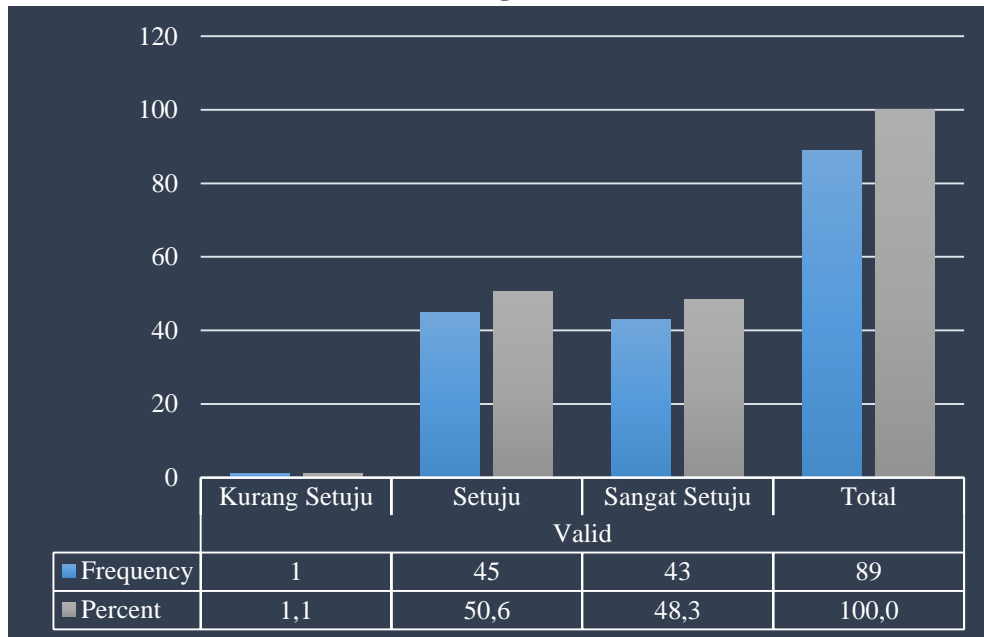
Gambar 4.9
Perhitungan Bagi Hasil di Berikan Setelah di Kurangi Biaya Oprasional
(Solar, Nasi Bungkus, Es Balok, dll)



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.9 diatas dapat dilihat 69 responden dengan nilai persentase 77,5% menjawab sangat setuju, 14 responden dengan nilai persentase 15,7% menjawab setuju, 4 responden dengan nilai persentase 4,5% menjawab kurang setuju, dan 2 responden dengan nilai persentase 2,2% menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan perhitungan bagi hasil di berikan setelah di kurangi biaya oprasional (solar, nasi bungkus, es balok, dll) sebagian besar responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 69 responden dengan nilai persentase 77,5%.

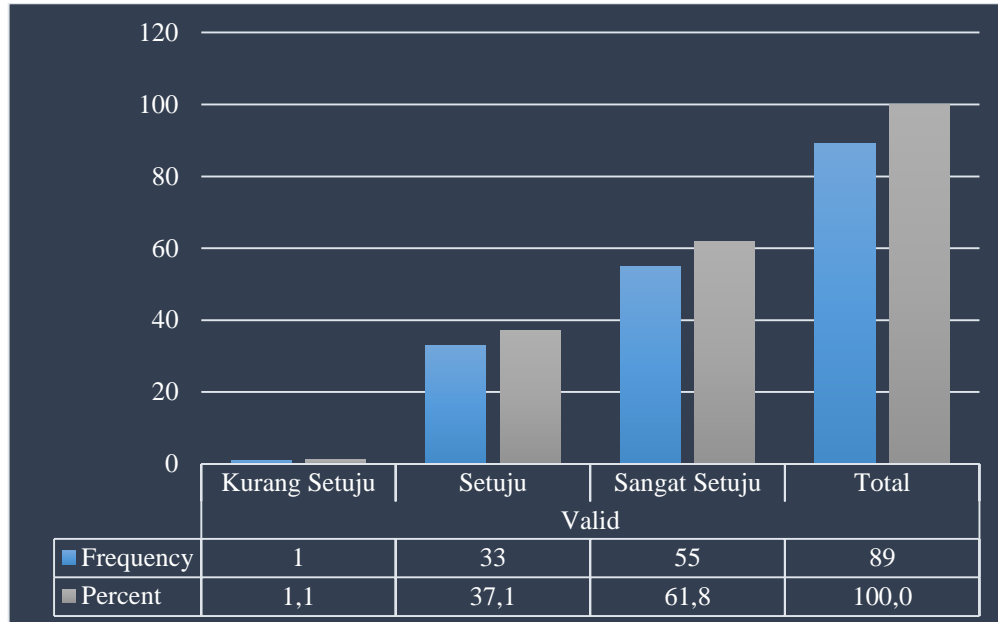
Gambar 4.10
Perhitungan Keuntungan Bagi Hasil didapat Setelah dilakukan
Pembagian di Awal



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.10 diatas diketahui 45 responden dengan nilai persentase 50,6% menjawab setuju, 43 responden dengan nilai persentase 48,3%, 1 responden dengan persentase 1,1% menjawab kurang setuju. Berdasarkan pernyataan perhitungan keuntungan bagi hasil didapat setelah di lakukan pembagian di awal sebagian besar menjawab setuju dengan jumlah 45 responden dengan nilai persentase 50,6%, dan 43 responden dengan 48,3% menjawab sangat setuju.

Gambar 4.11
Besarnya Keuntungan yang di dapat Bergantung pada Banyaknya
Tangkapan dan Harga Ikan



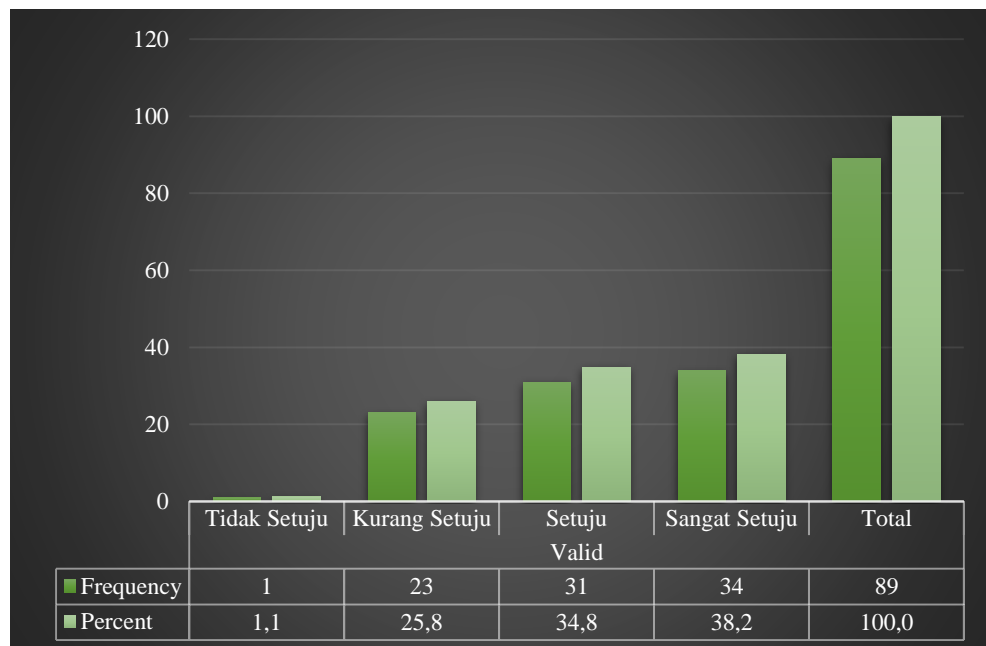
Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.11 diatas diketahui 55 responden dengan nilai persentase 61,8% menjawab sangat setuju, 33 responden dengan nilai persentase 37,1% menjawab setuju, dan 1 responden dengan nilai persentase 1,1% menjawab kurang setuju. Berdasarkan pernyataan besarnya keuntungan yang di dapat bergantung pada banyaknya tangkapan dan harga ikan sebanyak 55 responden dengan nilai persentase 61,8% menjawab sangat setuju.

b. Kinerja Anak Buah Kapal

Adapun dalam variabel kinerja anak buah kapal pada kuesioner penulis memasukkan 8 pertanyaan sebagai berikut:

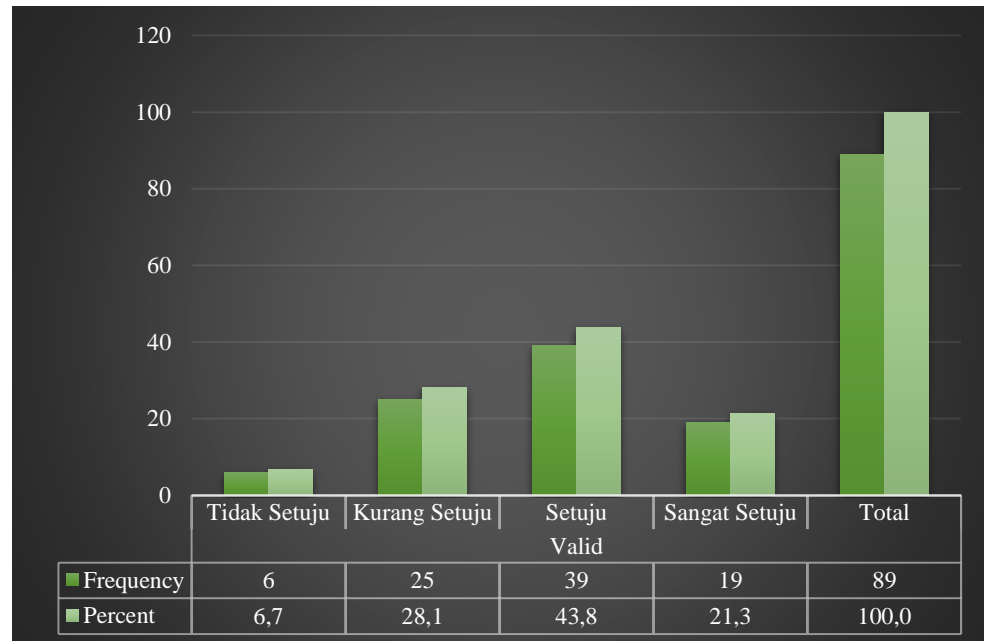
Gambar 4.12
Anak Buah Kapal Mampu Bekerja dengan Cepat dan Tepat



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan gambar 4.12 diatas diketahui 34 responden dengan nilai persentase 38,2% menjawab sangat setuju, 31 responden dengan nilai persentase 34,8% menjawab setuju, 23 responden dengan nilai persentase 25,8% menjawab kurang setuju, dan 1 responden dengan nilai persentase 1,1% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal mampu bekerja dengan cepat, dan tepat sebanyak 34 responden dengan nilai persentase 38,2% menjawab sangat setuju, dan 31 dengan nilai persentase 34,8 menjawab setuju.

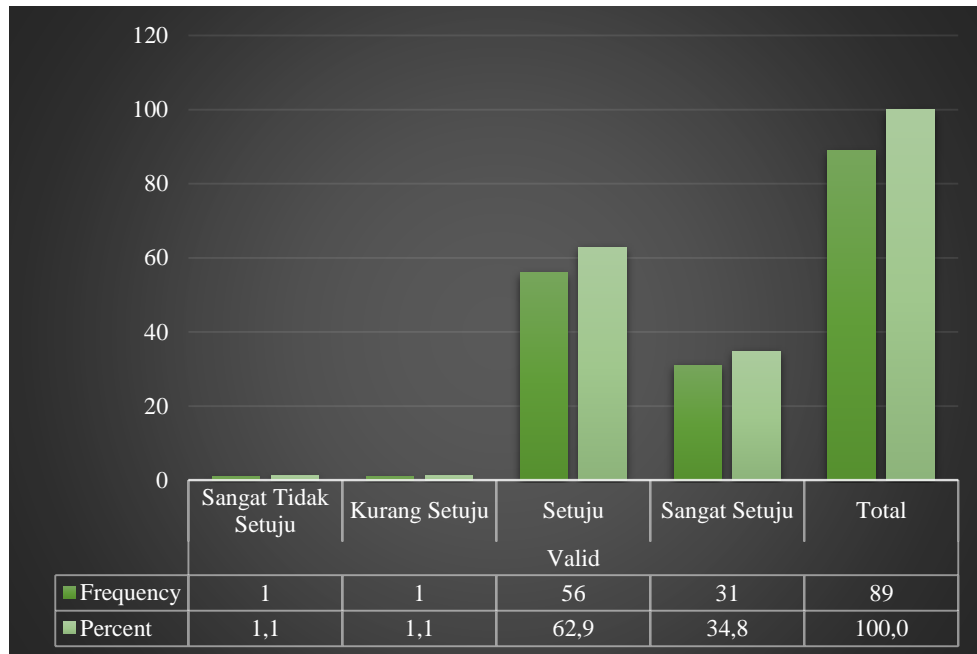
Gambar 4.13
Anak Buah Kapal Cermat dalam Meminimalisir Kesalahan dalam Bekerja



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.13 diatas terlihat sebanyak 39 responden dengan nilai persentase 43,8% menjawab setuju, 25 responden dengan nilai persentase 28,1% menjawab kurang setuju, 19 responden dengan nilai persentase 21,3% menjawab sangat setuju, dan 6 responden dengan nilai persentase 6,7% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal cermat dalam meminimalisir kesalahan dalam bekerja terlihat sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 39 responden dengan nilai persentase 43,8%.

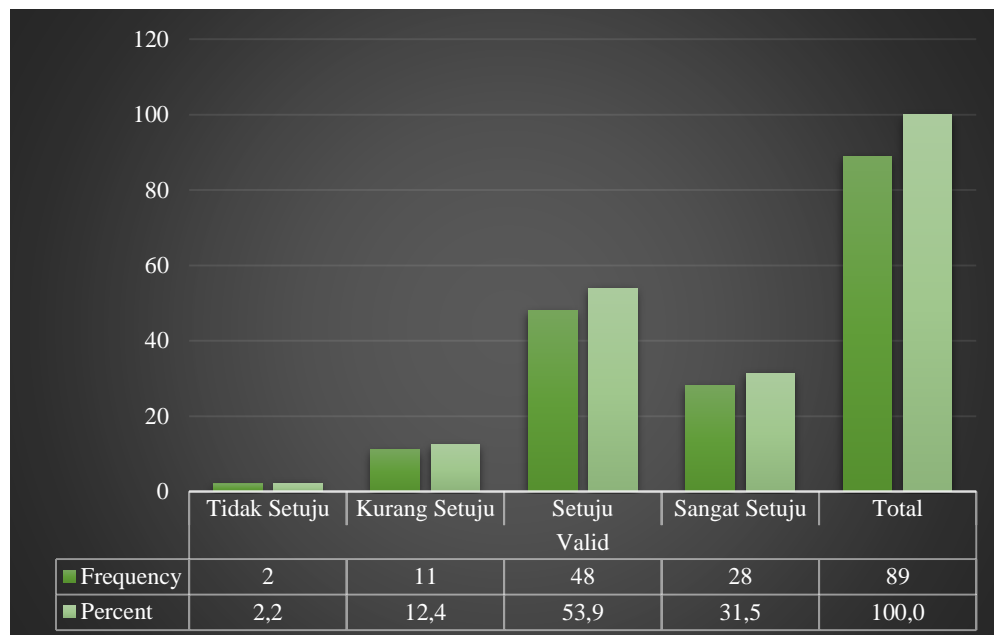
Gambar 4.14
Anak Buah Kapal dapat Menangani Beban Kerja yang Telah di
Tetapkan Juragan



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.14 diatas diketahui sebanyak 56 responden dengan nilai persentase 62,9% menjawab setuju, 31 responden dengan nilai persentase 34,5% menjawab sangat setuju, 1 responden dengan persentase 1,1% menjawab kurang setuju, dan 1 responden dengan persentase 1,1% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal dapat menangani beban kerja yang telah di tetapkan juragan sebagian besar responden menjawab setuju dengan jumlah 56 responden dan nilai persentase sebesar 62,9%.

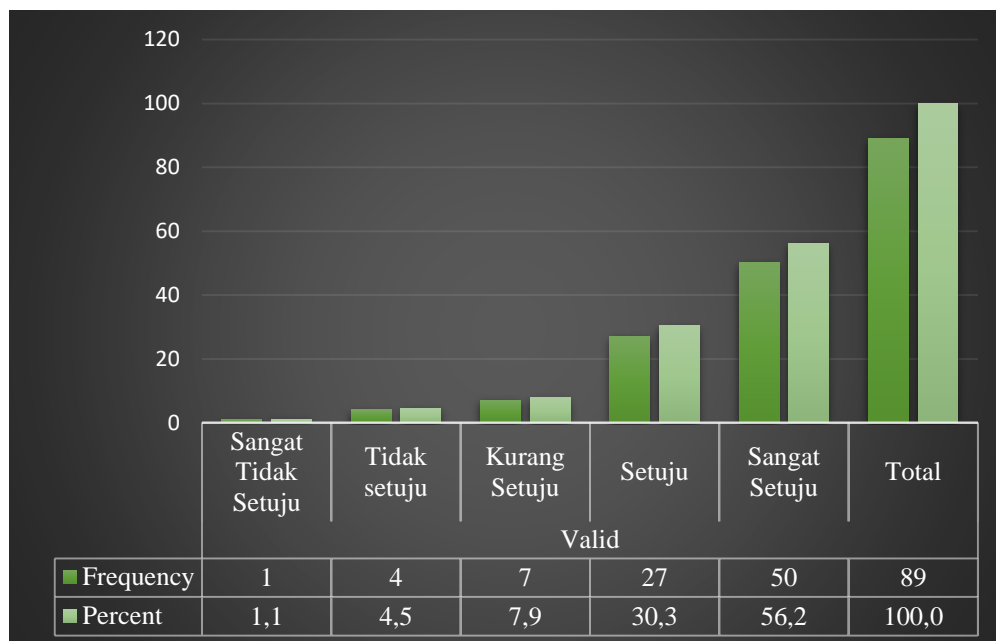
Gambar 4.15
Anak Buah Kapal Mampu Mencapai Target yang ditetapkan Jurusan



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.15 diatas terlihat sebanyak 48 responden dengan nilai persentase 53,9% menjawab setuju, 28 responden dengan nilai persentase 31,5% menjawab sangat setuju, 11 responden dengan nilai persentase 12,4% menjawab kurang responden, 2 responden dengan nilai persentase 2,2% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal mampu mencapai target yang ditetapkan jurusan menunjukkan 48 responden dengan nilai responden 53,9% menjawab setuju.

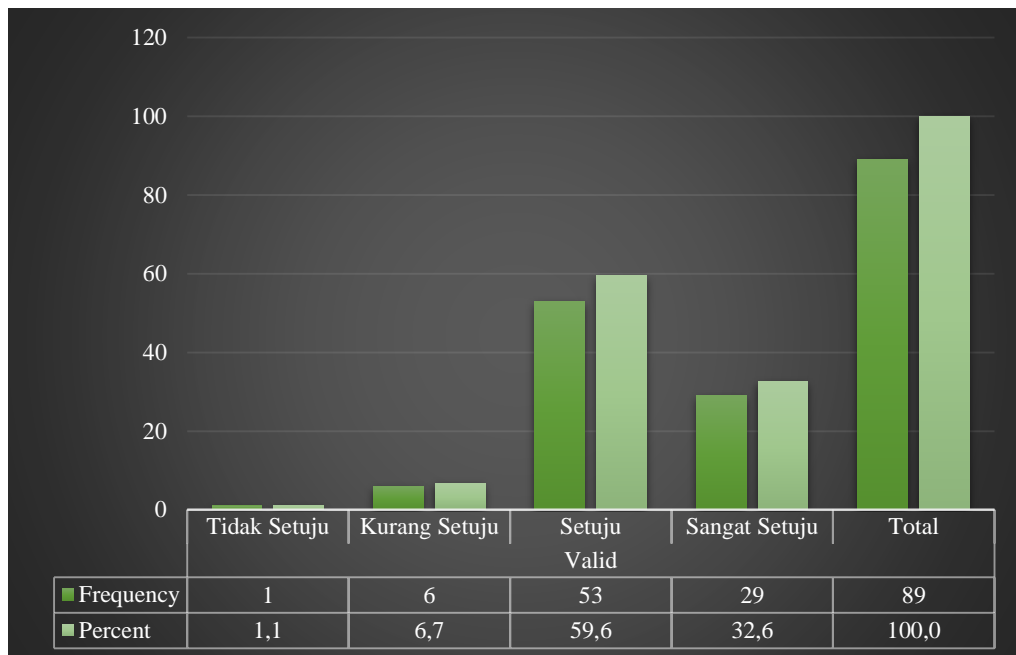
Gambar 4.16

Anak Buah Kapal Selalu Datang Tepat Waktu Ketika Akan Bekerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.16 diatas terlihat 50 responden dengan nilai persentase 56,2% menjawab sangat setuju, 27 responden dengan nilai persentase 30,3% menjawab setuju, 7 responden dengan nilai persentase 7,9% menjawab kurang setuju, 4 responden dengan nilai persentase 4,5% menjawab tidak setuju, dan 1 responden dengan nilai persentase 1,1% menjawab sangat tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal selalu datang tepat waktu ketika akan bekerja memperlihatkan sebanyak 50 responden dengan nilai persentase 56,2% menjawab sangat setuju.

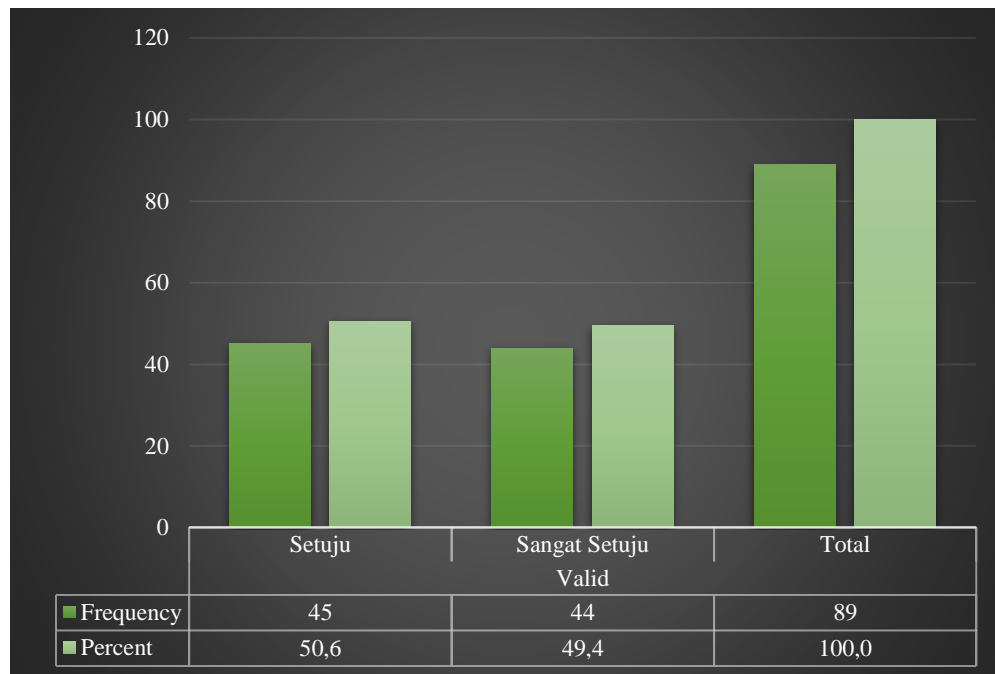
Gambar 4.17

Anak Buah Kapal Mampu Menyelesaikan Pekerjaan dengan Tepat Waktu

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.17 diatas menunjukkan 53 responden dengan nilai persentase 59,6% menjawab setuju, 29 responden dengan nilai persentase 32,6% menjawab sangat setuju, 6 responden dengan nilai persentase 6,7% menjawab kurang setuju, dan 1 responden dengan nilai persentase 1,1% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu memperlihatkan responden sebanyak 53 dengan nilai persentase 59,6% menjawab setuju.

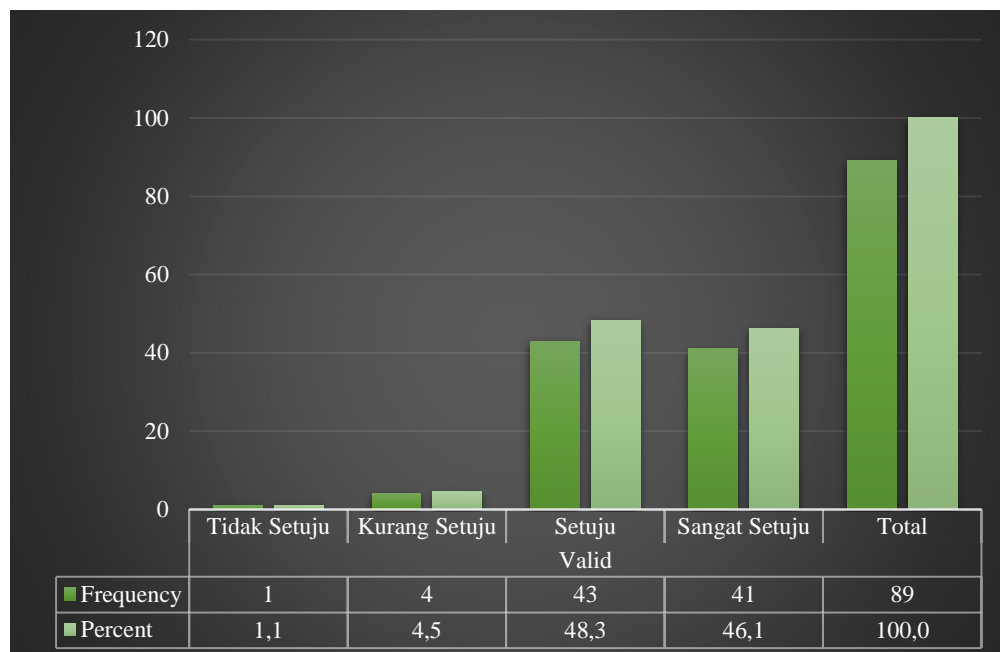
Gambar 4.18
Anak Buah Kapal Mampu Bekerjasama dengan Baik dalam Melakukan Pekerjaan



Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.18 diatas menunjukkan 45 responden dengan nilai persentase 50,6% menjawab setuju, dan 44 responden dengan nilai persentase 49,4% menjawab sangat setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal mampu bekerjasama dengan baik dalam melakukan pekerjaan sebagian besar responden dengan jumlah 45 dengan nilai persentase 50,6% menjawab setuju.

Gambar 4.19

Anak Buah Kapal Memberikan Kontribusi dalam Menjalankan Pekerjaan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan hasil gambar 4.19 diatas menunjukkan 43 responden dengan nilai persentase 48,3% menjawab setuju, 41 responden dengan nilai persentase 46,1% menjawab sangat setuju, 4 responden dengan persentase 4,5% menjawab kurang setuju, dan 1 responden dengan nilai persentase 1,1% menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan anak buah kapal memberikan kontribusi dalam menjalankan pekerjaan memperlihatkan responden sebanyak 43 dengan persentase 48,3% menjawab setuju, dan 41 responden dengan nilai persentase 46,1% menjawab sangat setuju.

4. Deskripsi Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, pengujian validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS Statistic 20. Namun jika terdapat data yang dianggap bermasalah maka data tersebut

dapat di *droupuot*.⁴ Pada penelitian ini peneliti mengajukan kuesioner yang berjumlah 16 butir pertanyaan yang terdiri 8 butir pertanyaan untuk variabel X dan 8 butir pertanyaan untuk variabel Y dengan jumlah responden 89 orang dan $\alpha = 0,05$ atau 5% sehingga r tabel nya adalah 0,207. Karena terdapat satu pertanyaan yang dianggap bermasalah pada variabel X maka peneliti mendropout atau tidak mengikutsertakan pertanyaan tersebut kedalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas (Variabel X)

No	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	X.1	0,440	0,207	Valid
2	X.2	0,605	0,207	Valid
3	X.3	0,277	0,207	Valid
4	X.4	0,279	0,207	Valid
5	X.5	0,681	0,207	Valid
6	X.6	0,649	0,207	Valid
7	X.7	0,353	0,207	Valid

Tabel 4.3 tersebut menjelaskan bahwa seluruh item pertanyaan variabel sistem bagi hasil dinilai valid karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,207. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan layak untuk di pakai dalam penelitian ini.

⁴ Andy Field, *Discovering Statistics Using SPSS*, (Dubai: Oriental Press, 2009), 153

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas (Variabel Y)

No	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0,516	0,207	Valid
2	Y.2	0,420	0,207	Valid
3	Y.3	0,665	0,207	Valid
4	Y.4	0,377	0,207	Valid
5	Y.5	0,590	0,207	Valid
6	Y.6	0,548	0,207	Valid
7	Y.7	0,458	0,207	Valid
8	Y.8	0,354	0,207	Valid

Tabel 4.4 tersebut menjelaskan bahwa seluruh item pertanyaan variabel kinerja anak buah kapal dinilai valid karena nilai koefisien lebih besar dari 0,207. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Untuk mengetahui kuesioner dikatakan reliabel atau tidak reliabel dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* pada program SPSS. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan tidak reliabel apabila nilai Alpha Cronbach < 0,60.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Sistem Bagi Hasil	0,686	Reliabel
2	Kinerja Anak Buah Kapal	0.708	Reliabel

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa seluruh item dari variabel sistem bagi hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,686 dan kinerja anak buah kapal nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,708. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dalam variabel dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 dan item tersebut bisa digunakan dalam penelitian ini.

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian menggunakan alat hitung SPSS 20 dengan menggunakan metode uji One-Sample Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov yaitu, jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.41775032
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.017
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji normalitas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,253 >$ dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik yang tidak terjadi autokorelasi. Cara yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji *Durbin Watson*. Hasil dari pengolahan uji *Durbin Watson* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 ^a	.246	.238	2.432	1.726

a. Predictors: (Constant), Sistem Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Kinerja Anak Buah Kapal

Tabel 4.8
Hasil Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

dl	du	4-dl	4-du	DW	Keterangan
1.635	1.679	2.365	2.321	1.726	Tidak ada autokorelasi

Keterangan:

- a) Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan mencari nilai d_l , d_u , $(4-d_l)$, $(4-d_u)$, dengan melihat pada tabel *durbin watson* dengan ketentuan 5%, dan n (sampel) = 89, k (jumlah variabel independent) = 1.
- b) Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,726. Sehingga bisa disimpulkan bahwa nilai DW berada diantara nilai $d_u = 1,679$ dan nilai $(4-d_u) = 2,321$ ($d_u < DW < 4-d_u$), hal ini berarti pada penelitian ini tidak ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari suatu pengamatan kepengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil penghitungan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji glajser pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.656	2.118		.782	.436
1 Sistem Bagi Hasil	.009	.069	.015	.135	.893

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,893. Hal ini dapat disimpulkan data yang telah dihitung memiliki nilai

signifikan $0,893 > 0,05$ yang mengandung arti bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskeastisitas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk memprediksi nilai dari variabel Y yaitu kinerja anak buah kapal dengan ikut mempertimbangkan nilai-nilai variabel X yaitu sistem bagi hasil, dan untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif atau negatif sistem bagi hasil terhadap kinerja anak buah kapal. Penghitungan uji ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	14.731	3.592			4.101	.000
Sistem Bagi Hasil	.623	.117	.496		5.331	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anak Buah Kapal

Dari tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari nilai *constant* (a) sebesar 14,731, sedangkan nilai sistem bagi hasil (b/koeffisien regresi) sebesar 0,623.

Dari hasil tersebut dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 14,731 + 0,623$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 14,731, yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kinerja anak buah kapal sebesar 14,731.
- b) Nilai koefisien regresi X sebesar 0,623 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai sistem bagi hasil, maka kinerja anak buah kapal akan bertambah sebesar 0,623. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh sistem bagi hasil (variabel X) terhadap kinerja anak buah kapal (variabel Y) adalah positif.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk menguji hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y. Keputusan pengujian hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

- a) H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H_a = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\begin{aligned} \text{Rumus mencari } t_{\text{tabel}} \text{ yaitu: } t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\ &= (0,05/2 : 89 - 1 - 1) \\ &= (0,025 : 87) \end{aligned}$$

Pada rumus diatas bisa di ketahui bahwa α (tingkat kesalahan), n (jumlah sampel), k (jumlah variabel). Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 1,991. Dengan kriteria perhitungan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima

Dibawah ini adalah hasil dari uji parsial (uji t):

Tabel 4.11
Hasil uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.731	3.592		4.101	.000
1 Sistem Bagi Hasil	.623	.117	.496	5.331	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anak Buah Kapal

Pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 5,331 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil nilai uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,331 > \text{nilai } t_{tabel} 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja anak buah kapal karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat Y yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X. Jadi, koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X memengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Hasil dari penghitungan koefisien determinasi bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.238	2.432

a. Predictors: (Constant), Sistem Bagi Hasil

Hasil penghitungan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,246. Hal ini bisa disimpulkan bahwa persentase pengaruh sistem bagi hasil terhadap kinerja anak buah kapal sebesar 24,6%, dan sisanya sebesar 75,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengujian, diperoleh nilai *unstandardized coefficient* sistem bagi hasil sebesar 0,623 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya sistem bagi hasil berpengaruh positif terhadap kinerja anak buah kapal, selain itu juga bisa dilihat dari hasil t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,331 > 1,991$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksud dari berpengaruh positif yaitu jika sistem bagi hasil meningkat maka kinerja anak buah kapal akan meningkat, sedangkan jika sistem bagi hasil menurun maka kinerja anak buah kapal juga akan menurun.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anak buah kapal dikarenakan sistem bagi hasil merupakan sumber pendapatan yang halal dan juga merupakan penghitungan yang adil dilakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.

Nilai R square (R^2) yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,246 yang berarti variabel kinerja anak buah kapal dapat dijelaskan oleh sistem bagi hasil sebesar 24,6%, sedangkan sisanya 75,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Pada persamaan uji regresi sederhana dapat diartikan bahwa setiap

penambahan 1% sistem bagi hasil maka kinerja anak buah kapal akan meningkat sebesar 0,623 atau 62,3%.

Nelayan Desa Kaduara Barat menerapkan sistem bagi hasil dalam pekerjaannya, karena sistem bagi hasil merupakan sumber pendapatan berdasarkan tuntunan syariah dan bersifat adil. Bagi hasil yang digunakan yaitu *mudharabah* dimana pendapatan yang diperoleh dari keuntungan hasil pekerjaan yang dilakukan kemudian dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah di setujui oleh juragan dan anak buah kapal. Sedangkan untuk perhitungan bagi hasilnya menggunakan *profit sharing* dimana pendapatan dibagikan setelah dikurangi beban-beban. Dari penerapan tersebut selain bisa memberikan keuntungan berupa nominal juga bisa memberikan keuntungan moral seperti bersikap jujur, adil dan bertanggung jawab baik itu untuk juragan, istri juragan ataupun anak buah kapal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Titin Fatimah (2019) bahwa variabel independen (Sistem Bagi Hasil) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kinerja Anak Buah Kapal), hal ini dapat dilihat pada perolehan hasil t_{hitung} sebesar $2.239 > t_{tabel}$ sebesar 1.696177 dengan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$. Hal ini berarti hubungan antara Sistem Bagi Hasil dengan Kinerja Anak Buah Kapal berpengaruh positif.